

## **BAGIAN I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 LATAR BELAKANG**

Cara penataan Rumah roti dengan penambahan kafe yang terletak di luar dan dalam. Kafe luar diletakkan di taman yang sering disebut sebagai kafe taman. Kafe taman dimana pembeli bisa menikmati pemandangan pegunungan Lembang serta pembeli di lengkapi ruang kursus dimana pembeli dapat membuat roti dan kue sesuai citra rasa dan ide pembeli. Ruang kursus di lengkapi dengan tempat/wadah bahan-bahan roti seperti tepung terigu, air, gula, backing powder dan lain-lain, resep dan peralatan yang menunjang pembuatan roti dan kue. Disamping itu, pembeli di dampingi oleh ahlinya. Sedangkan, pada kafe dalam di lengkapi ruang baca dan live music.

Kinerja dari Rumah roti, pemilik Rumah roti untuk meningkatkan keuntungan perusahaannya melakukan survey ke masyarakat dengan memberikan formulir isi tentang produknya, apabila produk roti dan kuenya tidak di sukai masyarakat maka dengan segera pemilik rumah roti segera mengganti produk mereka dengan yang disukai masyarakat. Kebutuhan manusia yang gemar makan beraneka macam roti seperti kue kering, roti sosis, kue tar, roti sobek, roti rasa coklat dan lain-lain menimbulkan sebuah ide-ide pada Rumah roti untuk memunculkan produk roti dan kue yang berbentuk lucu, aneh dan menampilkan warna yang terang, warna-warni sehingga dapat menarik dan memikat pembeli. Sehingga keberadaan Rumah roti sangat dinanti-nantikan oleh masyarakat karena kebutuhan manusia akan roti dan kue sangat praktis. Dilihat dari kesibukkan manusia akan bekerja membuat rasa malas untuk membuat roti sendiri sehingga memungkinkan keberadaan rumah roti sangat penting sekali. Keberadaan Rumah roti juga

dapat dilihat dari pemesanan kue- kue ulang tahun, pernikahan, kemenangan dan lain-lain.

Perayaan ulang tahun, pernikahan, tahun baru akan merasa kekurangan jika tidak adanya kue yang menunjang. Oleh karena itu, Rumah roti satu dengan Rumah roti lainnya berupaya berlomba-lomba membuat kue perayaan atau disebut kue tar (Tart Cake) yang terbaik supaya pembeli awal bisa menjadi pelanggan tanpa beralih ke rumah roti lain.

Rumah roti diartikan sebagai perusahaan roti dan kue yang mempunyai dapur sendiri, sehingga perusahaan roti mempunyai citra rasa berbeda dari toko roti dan kue lainnya. Citra rasa roti di dapat dari resep turun-temurun keluarganya maupun dari perusahaan itu sendiri seperti *Holland Bakery*. Rumah roti tidak hanya berupa dapur sendiri tetapi juga mempunyai sebuah ruang tersendiri untuk menyajikan dan menjual roti dan kuenya yang dilengkapi dengan minuman seperti soft drink, kopi, teh dan minuman yang lain. Penyajiannya tidak sekedar taruh saja dan pembeli hanya mengambil dan membawa pulang. Rumah roti dikhususkan pada penataan yang memikat agar pembeli senang berlama-lama disana untuk menyatap roti dan kue yang tersedia di Rumah roti.

Sebuah kota bisa menarik wisatawan dari luar maupun dalam negeri karena "*Rumah rotinya*". Di kota Solo, walaupun Solo tidak ada yang menarik tetap saja banyak wisatawan dari luar kota untuk datang hanya untuk membeli kue Mandarain di *Bakery Olin* karena citra rasa yang memikat wisatawan walau mereka harus menempuh jarak yang jauh hanya untuk sebuah roti saja. Begitu juga kota-kota lainnya seperti Jakarta (roti buaya), Bandung (kue molen) di *Kartika Sari* dan sebagainya.

Keinginan memperoleh pelanggan dan order yang banyak untuk meningkatkan taraf ketenaran dari citra rasa pembuatan maupun penyajian yang memberikan keuntungan dan kepuasan masyarakat akan kue dan rotinya adalah tujuan dari "Rumah roti".

## I.2 PERMASALAHAN

Merencanakan dan merancang Rumah roti yang sekaligus berfungsi sebagai sarana rekreasi antara ruang dalam dan ruang luar menyatu dengan alam yang didasari oleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

☞ Umum :

**Bagaimana merencanakan sebuah bangunan terpadu dengan penekanan kepada rumah roti di daerah pegunungan dan di lengkapi dengan fasilitas penunjang?**

☞ Khusus :

**Bagaimana menentukan penampilan bangunan Rumah roti melalui eksplorasi bentuk berdasarkan transformasi menyatu dengan alam?**

## I.3 TUJUAN DAN SASARAN

☞ Tujuan

Menyusun dan merancang sebuah rumah roti sebagai sarana rekreasi yang menghubungkan antara ruang dalam dan ruang luar menyatu dengan alam.

☞ Sasaran

1. Menghasilkan rumusan mengenai klasifikasi rumah roti sesuai dengan kebutuhan
2. Menghasilkan rumusan penataan ruang-ruang Rumah roti
3. Menghasilkan rumusan mengenai performa bangunan yang dapat dijadikan sebagai prototype perusahaan roti dan kue
4. Konsumen yang melewati daerah Lembang dapat dengan mudah memperoleh rumah roti yang mewadahi seluruh kegiatan tanpa harus berpindah-pindah tempat.
5. Menghasilkan konsep fisik ruang yang rekreatif, melalui penataan ruang serta persyaratannya dan variasi pengolahan bentuk

arsitektural bangunan yang di adaptasi dari transformasi menyatu dengan alam.

6. Penataan ruang rumah roti harus dipertimbangkan arsitektural bangunan yang di adaptasi dari transformasi menyatu dengan alam.

#### **I.4 BATASAN DAN LINGKUP PERMASALAHAN**

##### **🌀 Batas**

Dalam hal ini bentuk ruang dalam dan ruang luar sangat diperhitungkan sebagai layanan tamu dan aktifitas internal. Mengingat sasaran utama proyek ini bukan hanya keluarga maka perlu juga diperhatikan masalah sirkulasi selain faktor kenyamanan itu sendiri.

##### **🌀 Lingkup Permasalahan**

Lingkup pembahasan dibatasi dalam disiplin ilmu arsitektur. Hal yang berkaitan pada studi perencanaan arsitektur dibahas dengan pendekatan dasar logika sederhana, untuk memperkuat analisa dari sudut pandang arsitektur.

##### **🌀 Pembahasan meliputi :**

##### **🌀 Pembahasan Arsitektural**

##### **1. Penampilan Fisik**

Dari segi penampilan fisik, karena sifat proyek ini adalah komersil maka penampilan bangunan harus menarik. Hal ini sangat penting untuk menarik para pengunjung yang lewat di daerah Lembang ini.

##### **2. Respon terhadap seting**

Seperti yang sudah diketahui bahwa daerah Lembang adalah daerah penghasil sayur dan buah, dan di sana.

masih dalam keadaan alam, bangunan-bangunan pedesaan.

Dilihat dari keadaan yang ada, proyek ini akan mengambil transformasi menyatu dengan alam. Hal ini bertujuan agar bangunan ini mempunyai ciri khas tersendiri karena letaknya yang berada di daerah pegunungan.

### 3. Sirkulasi Dalam Site

Sirkulasi akan sangat berpengaruh mengingat sasaran utamanya bukan hanya keluarga. Sirkulasi akan dibuat senyaman mungkin agar anak-anak betah dan orang dewasa tidak penat karena alur sirkulasinya.

## I.5 METODE PEMBAHASAN

### 📁 Data Primer

Pembahasan primer berdasar dari data-data yang didapat secara langsung :

#### 1. Survey Lapangan

Menurut survey yang telah dilakukan, kebanyakan daerah Lembang perkebunan sayur dan buah sehingga mata pencaharian petani dan pedagang. Banyak rumah makan yang bernuansa alami dengan pembeli memetik sendiri sayur/buah dan langsung memasaknya.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Lembang dan diperoleh bahwa Lembang sebagai transit dan lokasi wisatawan dari luar yang menikmati keindahan pemandangan pegunungan khususnya Maribaya.

Maribaya membutuhkan rumah roti yang menunjang fasilitas mewadahi agar wisatawan dapat menikmati pemandangan dengan santai/rileks.

●-----→ R u M a h R o T i di Lembang  
*Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan*

#### 📁 Data Sekunder

Data-data yang didapatkan bersifat tidak langsung :

1. Data dari Klimatologi Lembang
2. Menggunakan gambar dan buku standar untuk mendapatkan perbandingan luasan.
3. Data dari media informasi seperti TV, internet .
4. Studi Literatur



## **I.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **Bag. I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pola pikir dan keaslian Penelitian.

### **Bag. II DATA SPESIFIKASI PROYEK**

Bab ini mencakup spesifikasi site yang didalamnya juga terdapat fungsi dan tugas, pengguna bangunan, konsep dasar ruang, fasilitas dan area yang terwadahi dalam Rumah roti.

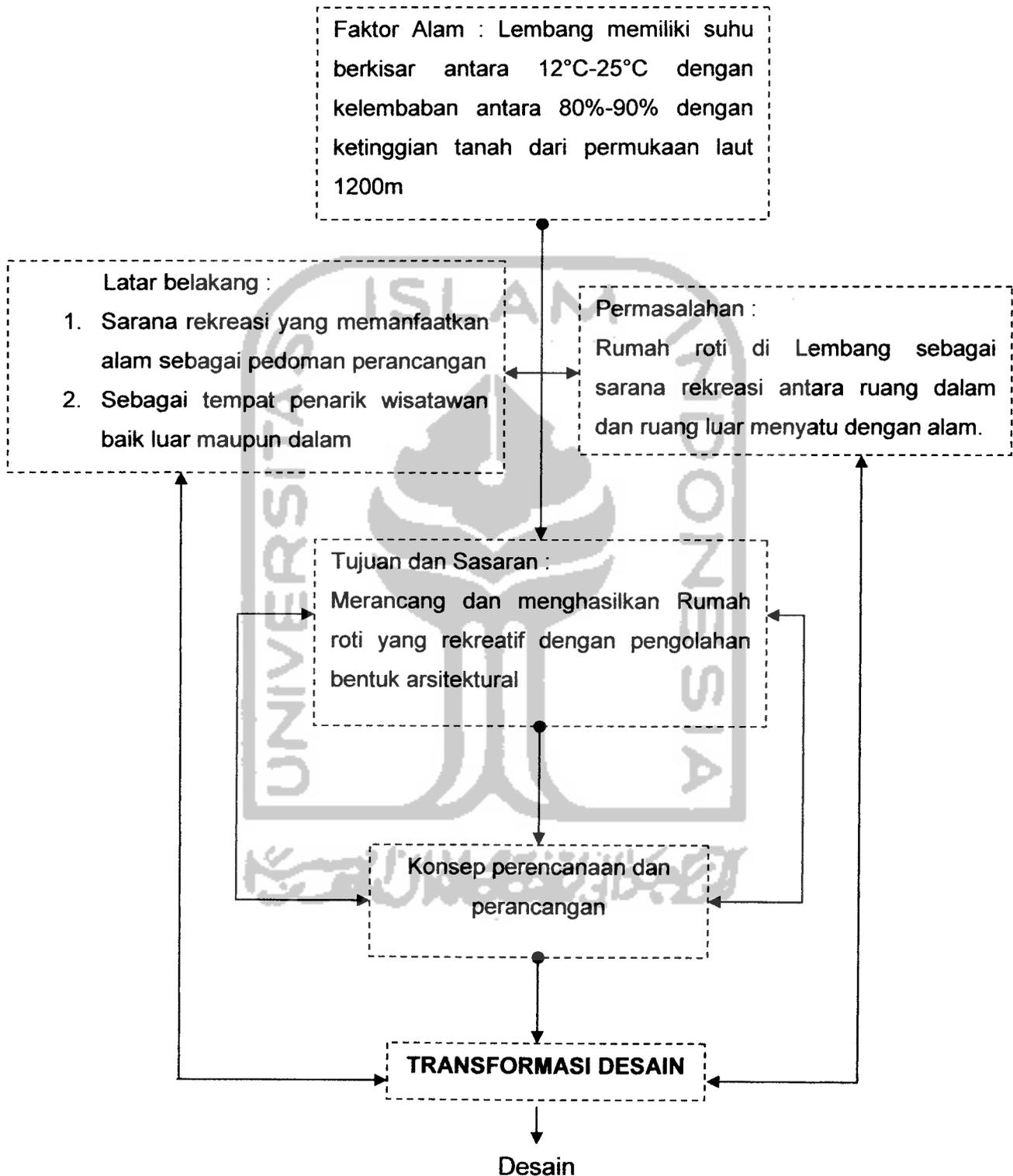
### **Bag. III ANALISA DAN DESAIN SKEMATIK**

Bab ini mencakup analisa aktifitas / kegiatan, analisa site dan analisa estetika rancangan serta gagasan-gagasan berkait dengan konsep alam pada Rumah roti.

### **Bag. IV HASIL RANCANGAN**

Berisi tentang konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang akan ditransformasikan dalam bentuk perancangan berupa gambar kerja.

## I.7 KERANGKA POLA PIKIR



## I.8 KEASLIAN PENELITIAN

Karena belum ada referensi Tugas Akhir yang membuat judul perancangan ini, maka saya mengatakan ini hasil asli perancangan Tugas Akhir saya dengan judul **RUMAH ROTI DI LEMBANG** dengan penekanan pada penyatuan dengan alam sebagai konsep bagi perencanaan dan perancangan bangunan Rumah.

Terima kasih.

